

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, TINGKAT PERTUMBUHAN
PENJUALAN DAN PRAKTIK CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2020 -2022)**

SKRIPSI



Oleh:

MARLINCE AMBU KAKA

2020110162

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2024**

RINGKASAN

Pendapatan suatu perusahaan adalah indikator utama seberapa baik kinerjanya. Mencari tahu bagaimana praktik tata kelola perusahaan, tingkat pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan mempengaruhi manajemen laba adalah tujuan dari penelitian ini. Pendekatan pembelajaran numerik. Populasi penelitian terdiri dari 26 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini pendekatan sampel yang digunakan adalah total sampling yang mencakup periode tiga tahun (2020–2022). Hipotesis diuji dengan uji t dan F, dan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis dasar regresi linier, ketiga komponen independen mempunyai pengaruh sebesar 54,3% terhadap variabel dependen yang ditunjukkan dengan koefisien regresi positif dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,543. Ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan penjualan, dan metode tata kelola perusahaan semuanya dapat mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama kurun waktu 2020–2022, baik secara parsial (secara individu) maupun secara bersamaan (bersama-sama). Masing-masing variabel independen mempunyai signifikansi $t < 0,05$ dan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, berdasarkan temuan pengujian. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ merupakan nilai signifikansi yang dihasilkan uji F, dengan $F \leq 0,05$. Saat membuat pilihan, organisasi perlu mempertimbangkan faktor penting ini. Misalnya, dunia usaha harus memikirkan bagaimana peningkatan penjualan dapat mempengaruhi kapasitas mereka untuk mengendalikan profitabilitas dan bagaimana menggunakan strategi tata kelola perusahaan untuk memastikan manajemen tetap berada dalam batas yang tepat.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Praktik Corporate Governance Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan Penjualan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mengingat betapa cepatnya dunia bisnis berkembang, perusahaan harus terus berinovasi agar tetap kompetitif. Agar perusahaan berhasil di pasar dan mendapatkan rasa hormat dari masyarakat umum, mereka harus mampu berinovasi dan memajukan sektornya serta memanfaatkan sumber dayanya secara efisien. Pendapatan kumulatif suatu perusahaan harus menjadi bukti kinerjanya. Perusahaan dapat memberikan akses terhadap berbagai macam informasi, terutama kepada investor dan kreditor. Salah satu manfaatnya adalah data yang disediakan. Pihak ketiga mengevaluasi keberhasilan operasional perusahaan dengan melihat margin keuntungannya. Manajemen laba digunakan dalam akuntansi dengan tujuan membuat perusahaan tampak berfungsi lebih baik dari yang sebenarnya (Ahmi, 2017).

Karena ekspansi pasar saham yang cepat baru-baru ini, yang menjadikan peningkatan kinerja perusahaan sebagai tujuan utama bagi investor offline dan mempertahankan investor, praktik manajemen laba yang biasa dilakukan telah menjadi masalah dalam bisnis. Karena investor sering menggunakan informasi laba sebagai tolok ukur ketika menentukan hasil kerja suatu entitas, manajer mempunyai kemampuan untuk meninjau dan mengubah laporan keuangan perusahaan, yang juga dikenal sebagai manajemen laba (Puspitasari dan Sapari, 2019).

Djazuli pada tahun 2019 Semakin besar suatu perusahaan, semakin besar pula kemampuannya untuk mendorong pembangunan ekonomi dalam skala nasional dan dunia. Perusahaan besar dapat mengeluarkan pengeluaran operasional yang cukup tinggi. Selain itu, perusahaan besar lebih mudah mendapatkan uang tambahan baik dari sumber internal maupun eksternal.

Ukuran berdampak pada kapitalisasi pasar suatu perusahaan, yang selanjutnya berdampak pada penjualan, total aset, dan manajemen laba. Organisasi skala besar dan menengah mendapat lebih banyak tekanan dari pemangku kepentingan dibandingkan perusahaan kecil untuk memastikan kinerja mereka sesuai dengan harapan investor. Hal ini mungkin menyebabkan manajemen merasa berada di bawah tekanan untuk memanipulasi keuntungan yang signifikan guna menenangkan investor.

Badan yang berwenang melakukan sertifikasi laporan keuangan perusahaan publik yang sebagian sahamnya dimiliki publik melalui pasar modal adalah Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) di Indonesia. Laporan keuangan harus memenuhi persyaratan organisasi dan dipublikasikan di media massa terkait. dapat menjadi sumber informasi yang berharga yang dibutuhkan oleh mereka yang terlibat dalam bisnis yang mempunyai kepentingan secara keseluruhan, dan khususnya oleh pemegang saham. Hal ini terkait erat dengan proses pembuatan laporan laba, yang berfungsi sebagai informasi produk perusahaan. Saat menyiapkan laporan ini, manajemen, dewan komisaris, dan pemegang saham semuanya terlibat dalam proses pengelolaan perusahaan.

Aturan dan pilihan yang dibuat selama pembuatan laporan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan laba, berdampak pada kualitas laba.

Menurut (Pujiningsih, 2020), investor akan lebih tertarik untuk bekerja sama dan berinvestasi pada suatu bisnis jika nilainya lebih besar dan lebih baik karena dipengaruhi oleh nilai perusahaan yang relatif sangat baik serta reputasi yang baik dan merek yang kuat. mencerminkan kinerjanya. Menurut penilaian investor terhadap nilai perusahaan, harga saham seringkali berkorelasi dengan kapasitas perusahaan untuk menjalankan operasi operasionalnya secara efektif. Seseorang mungkin melihat kinerja perusahaan saat ini untuk menentukan apakah nilainya akan meningkat atau menurun di masa depan.

Usaha besar akan mempunyai dampak yang besar terhadap pengambilan kebijakan publik karena mempunyai kepentingan yang lebih luas dibandingkan usaha kecil dan menengah. Kebijakan bisnis yang diterapkan mempengaruhi prospek investor di masa depan (Bersama Yanti dan Setiawan, 2019).

1.2. Fokus Penelitian

Penelitian ini mengkaji Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 hingga 2022.

1.3. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, berdasarkan latar belakang penjelasan di atas:

1. Bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap ukuran perusahaan?
2. Apa dampak manajemen laba terhadap tingkat pertumbuhan penjualan?

3. Apa dampak prosedur tata kelola perusahaan (CG) terhadap manajemen laba?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diberikan, berikut adalah tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui bagaimana ukuran perusahaan mempengaruhi manajemen laba
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pertumbuhan penjualan terhadap pengelolaan laba
3. Untuk mengetahui bagaimana prosedur tata kelola perusahaan mempengaruhi pengelolaan laba

1.5. Paradigma Penelitian

Paradigma pendekatan penelitian kuantitatif digunakan peneliti dalam penelitian ini. Itu paradigma positivistik, menurut Sugiyono (2019). Paradigma kuantitatif biasanya dihubungkan dengan penelitian kuantitatif deskriptif; Dikenal juga dengan metode tradisional (Priadana dan Muis menyebutnya sebagai paradigma tradisional) karena pendekatan ini sudah ada sejak lama dan berkembang menjadi tradisi. sebagai pendekatan penelitian. Karena pendekatan ini didasarkan pada positivisme, maka disebut sebagai pendekatan positivistik (namun Creswell menyebutnya sebagai pandangan dunia pasca-positivis).

1.6. Manfaat Penelitian

Beberapa keuntungan dari penelitian ini, dan juga penelitian lainnya, tercantum di bawah ini.

a. Bagi Peneliti

Dampak penerapan kontrol pabrik dan laporan manajemen laba dapat diselidiki secara menyeluruh melalui penelitian. Dapatkan keahlian dalam analisis data, interpretasi hasil, dan penelitian empiris. Memberikan kontribusi ilmiah di bidang tata kelola perusahaan dan manajemen keuangan.

b. Bagi Universitas

Universitas harus memprioritaskan dua bidang untuk meningkatkan citra mereka sebagai institusi akademis dan meningkatkan kontribusi penelitian: memperkuat penelitian yang berkelanjutan dan tepat waktu serta membantu mahasiswa untuk berkembang menjadi ilmuwan kompeten yang memberikan kontribusi berharga bagi sains. Hal ini menunjukkan komitmen universitas untuk menghasilkan penelitian yang unggul dan tepat waktu.

c. Bagi Perusahaan

Pemahaman yang komprehensif sangat penting karena adanya hubungan yang rumit antara ukuran bisnis manufaktur, kemiskinan, dan manajemen pendapatan. Keputusan manajerial mengenai manajemen laba dipengaruhi oleh tekanan yang sering dialami perusahaan besar untuk memenuhi target keuangan. Dedikasi organisasi terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan ditunjukkan dalam laporan, yang sangat penting untuk

menumbuhkan kepercayaan pemangku kepentingan. Perusahaan manufaktur harus disarankan untuk memasukkan praktik berkelanjutan ke dalam pilihan manajemen laba mereka, dengan menekankan manfaat jangka panjang terhadap perekonomian, masyarakat, dan lingkungan. Hal ini memerlukan penentuan bagian mana yang perlu ditingkatkan dalam pelaporan keberlanjutan dan tata kelola.

1.7. Ruang Lingkup, Penelitian

Peneliti telah membatasi ruang lingkup permasalahan dengan cara sebagai berikut untuk memastikan bahwa penelitian tetap pada jalurnya dan tidak melenceng dari tujuan awalnya:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak standar tata kelola perusahaan, tingkat pertumbuhan penjualan, dan ukuran bisnis pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 dan 2022.
2. Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang dapat diakses di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2022

DAFTAR PUSTAKA

- Anindya, W., & Yuyetta, E. N.A. (2020). Pengaruh Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(3),1–14.<http://ejournal-s1.undip.ac.id/cgi-sys/suspendedpage.cgi>
- Belkaoui. A. Riahi. (2004). *Accounting Theory*. Edisi Kelima. Jakarta : Salemba Empat
- Djazuli. (2019). Factors Affecting Firm Value: Theoretical Study on Public Manufacturing Firms in Indonesia. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 5(2), 6–15.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam, (2013). *Aplikasi Analisis dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada : Jakarta
- Karina,R.(2020).*Pengaruh Karakteristik Komite Auditdan Auditor Eksternal Terhadap Prtk Manajemen Laba diIndonesia*. *ForumEkonomi*,22(2)
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt., dan Terry D. Warfield. 2018. Akuntansi Keuangan Menengah: *Intermediate Accounting*, Edisi IFRS, Volume 1, Jakarta : Salemba Empat..
- Kodriyah. (2015). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Good Corporate \ Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, Vol 2 No.1 Juli 2015
- Manossoh, H. (2016). *Good Corporate Governance untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. In PT Norlive Kharisma Indonesia : Bandung. Bandung: PT Norlive Kharisma Indonesia.

- Pujiningsih. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 579–594. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.22841>
- Purnama, Dendi. 2017. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *JRKA Vol.3 Isue.1*, Februari 2017: 1 –14
- Sanjaya. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(1), 21–32. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i1.404>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyanto, Sri. 2018. *Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris. 2nd ed.* Jakarta: PT. Grasindo.
- Sulistyanto, Sri. 2018. *Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris. 2nd ed.* Jakarta: PT. Grasindo.
- Syardiana, Gita, Ahmad Rodoni, dan Zuwesty Eka Putri. 2015. Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*. 8(1): h: 39- 46.
- Utami, S. (2016). *Pengaruh Komite Audit, Asimetri Informasi, dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Manajemen Laba*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Wijayanti, D.E., & Triani, N.N.A. (2020). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Audit Tenuredan Opini Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2013-2017).AKUNESA: *Jurnal AkuntansiUnesa*,8(3),2-9.

Yanti, N., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(1),708-736.<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p26>